

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan Magang

Seiring berjalannya globalisasi ekonomi yang berdampak terhadap transparansi dan akuntabilitas, profesi akuntan publik sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam hal ini, pernyataan keuangan tidak memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik dan melaporkan secara adil kepada pengguna karena kegiatan akuntan publik yang dilakukan berkualitas tinggi jika memenuhi standar auditing, termasuk beberapa aspek penting. Mereka dengan kualitas profesional, independensi, pertimbangan digunakan dalam melakukan audit, dan mempersiapkan audit laporan. Oleh karena itu, seorang auditor dapat menghasilkan kualitas layanan atau laporan jika dia bekerja secara profesional, mengikuti prosedur yang ada.

Dalam menjalankan tugasnya, akuntan publik harus memiliki harus memiliki profesionalisme dan etika profesi menghasilkan kualitas audit yang baik. Jika profesional sikap dan etika profesi tidak ada dalam auditor, maka laporan audit auditor tidak akan dipercaya oleh pengguna laporan dan klien. Menurut Triyanto dan Budiarta (2015), menjaga kepercayaan adalah kewajiban auditor sebelum klien dan pihak ketiga untuk terus meningkatkan profesionalitas keahliannya. Dan oleh karena itu, seorang auditor profesional sikap dan etika juga dapat mempengaruhi jumlah penerimaan klien dalam suatu perikatan audit.

Selain itu, profesionalisme adalah sikap sentral dalam menjalankan suatu profesi karena itu bisa membuat para profesional lebih percaya diri membuat keputusan dengan hasil audit mereka. Itu juga salah satu tugas

auditor untuk memberikan informasi berguna bagi publik untuk pengambilan ekonomi (Messier, Glover, & Prawitt, 2017).

Audit dilakukan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan finansial. Melalui kegiatan audit, sebuah entitas (perusahaan atau organisasi) dapat menilai dan memperbaiki efektivitas penggunaan uang, manajemen risiko, dan proses kepatuhan peraturan (Hastuti, Burhany, Rufaedah, Mai, & Rochendi, 2021). Dari hasil kegiatan audit, pihak pemangku kepentingan dapat melihat sejauh mana kinerja entitas dan sekaligus mengetahui sehat atau tidaknya entitas tersebut. Audit dapat menjadi kegiatan audit diharapkan dapat secara dini mencegah atau mendeteksi adanya kelemahan dalam operasional, seperti transaksi yang tidak akurat, tidak lengkap dan tidak sah secara hukum, laporan keuangan dan laporan pada regulator yang tidak akurat, pelanggaran pada hukum dan ketentuan yang berlaku. (Cris Kuntadi, 2021)

Menurut Simamora, Henry (2013) mengatakan Laba Bersih merupakan laba bersih dari transaksi pendapatan, beban, laba dan rugi. Laba dihasilkan oleh selisih antara sumber daya yang masuk (pendapatan dan laba) dengan sumber daya yang keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Laba seringkali dijadikan ukuran untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk mempertahankan kelangsungan dalam usahanya, karena kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya akan terlihat dari meningkatnya laba suatu perusahaan tersebut.

Biaya operasional adalah biaya yang terkait dengan menjalankan dan mengelola bisnis. Biaya ini kadang-kadang disebut sebagai biaya pengoperasian pabrik, mesin atau peralatan. Biaya ini adalah sumber daya yang digunakan dalam organisasi untuk memelihara proses bisnis, karena umumnya biaya ini adalah biaya sehari-hari yang dikeluarkan dalam aktivitas bisnis normal. Tentu saja, semua biaya ini muncul di laporan laba rugi. Beberapa faktor dapat mempengaruhi biaya ini, seperti strategi

penetapan harga, harga bahan baku atau biaya tenaga kerja, tetapi karena hal-hal ini terkait langsung berkaitan dengan keputusan sehari-hari manajer, metrik keuangan berdasarkan biaya operasi juga merupakan faktor penting. Ukuran fleksibilitas kapasitas manajemen, terutama di masa ekonomi yang sulit. Penting juga untuk dicatat bahwa beberapa industri memiliki biaya operasi yang lebih tinggi daripada yang lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menjadikan KAP Heliantono & Rekan sebagai tempat pelaksanaan program kerja magang untuk memperoleh informasi-informasi mengenai pelaksanaan audit pada beban operasional.

Tujuan penulis mengangkat judul **“Pelaksanaan Audit Atas Beban Operasional PT. KKK oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan”** adalah memahami gambaran biaya operasional, dan dampak biaya operasional terhadap laba bersih PT. KKK.

1.2. Tujuan Kegiatan Magang

Magang ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pelaksanaan audit di KAP Heliantono dan Rekan dalam melakukan pemeriksaan beban perusahaan klien.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dan solusi dalam pelaksanaan audit beban operasional di KAP Heliantono dan Rekan.

1.3. Metode Pelaporan Data

1.3.1. Tempat dan Waktu Magang

Magang akan dilaksanakan di :

Nama Perusahaan : KAP Heliantono dan Rekan

Alamat : Aminta Plaza 7th floor #704, Jl. TB Simatupang Kav 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia

Periode magang : 27 Februari 2023 – 27 Mei 2023

1.3.2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan judul Laporan Tugas Akhir (LTA) penulis.

b. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung yaitu teknik *sampling* pada dokumen.

c. Studi Pustaka dan Internet

Metode ini dilakukan dengan cara mengutip teori-teori para ahli, jurnal dan berbagai sumber referensi daring maupun dari buku untuk menunjang Laporan Tugas Akhir (LTA) penulis.